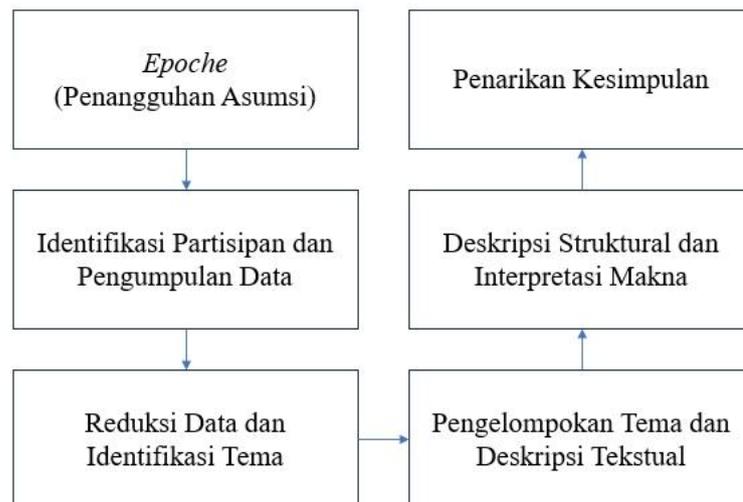


BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi untuk mengeksplorasi pengalaman personel PKP-PK Bandar Udara Internasional Yogyakarta dalam menjalankan perawatan berkala fasilitas PKP-PK. Menurut Creswell (2013), metode fenomenologi bertujuan untuk memahami pengalaman individu terkait suatu fenomena melalui refleksi mendalam atas pengalaman mereka. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali bagaimana para personel PKP-PK Bandar Udara Internasional Yogyakarta merasakan, menginterpretasikan, serta menghadapi tantangan dalam proses perawatan berkala fasilitas PKP-PK.

Penelitian ini dilakukan dengan mengikuti tahapan fenomenologi sebagaimana dijelaskan oleh Afiyanti (2014) dan Creswell (2013), yang terdiri dari langkah-langkah berikut:



Gambar III. 1 Tahapan Penelitian

1. *Epoche* (Penangguhan Asumsi)

Pada tahap ini, peneliti secara sadar menanggukhkan atau menyisihkan asumsi, prasangka, dan pengalaman pribadi terkait fenomena yang diteliti.

Tujuannya adalah agar interpretasi data tetap objektif dan murni berasal dari pengalaman partisipan. Dalam konteks penelitian ini, peneliti harus menahan diri dari anggapan awal mengenai efisiensi perawatan berkala PKP-PK dan kesiapan operasional, sehingga pemahaman yang diperoleh benar-benar berasal dari perspektif personel yang terlibat.

2. Identifikasi Partisipan dan Pengumpulan Data

Peneliti menentukan partisipan yang memiliki pengalaman langsung dalam perawatan berkala PKP-PK, yaitu supervisor, atau personel yang bertanggung jawab atas pemeliharaan. Dokumentasi berupa catatan teknis, SOP perawatan, dan laporan perbaikan juga digunakan untuk memperkaya data.

3. Reduksi Data dan Identifikasi Tema

Semua data yang diperoleh dikategorikan secara setara tanpa ada yang dianggap lebih penting dari yang lain. Setiap pernyataan dari partisipan dianalisis untuk mengidentifikasi pola dan tema yang muncul terkait efisiensi perawatan berkala.

4. Pengelompokan Tema dan Deskripsi Tekstual

Data yang telah diorganisir kemudian dikategorikan ke dalam tema-tema utama, misalnya faktor efisiensi, tantangan dalam perawatan, serta dampaknya terhadap kesiapan operasional PKP-PK. Penyusunan deskripsi tekstual berdasarkan ungkapan langsung dari partisipan, sehingga pengalaman mereka tergambar secara jelas.

5. Deskripsi Struktural dan Interpretasi Makna

Peneliti menyusun deskripsi struktural, yaitu analisis lebih dalam mengenai bagaimana pengalaman tersebut terjadi dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Interpretasi makna dari pengalaman personel dianalisis untuk memahami bagaimana perawatan berkala dapat meningkatkan kesiapan operasional PKP-PK.

6. Penarikan Kesimpulan

Setelah interpretasi dilakukan, peneliti merangkum hasil penelitian ke dalam kesimpulan yang menjawab rumusan masalah. Rekomendasi diberikan berdasarkan temuan penelitian untuk meningkatkan efisiensi perawatan berkala dalam mendukung kesiapan operasional PKP-PK.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Penelitian ini berfokus pada eksplorasi pengalaman personel dalam menjalankan perawatan berkala PKP-PK. Oleh karena itu, penentuan subjek dan objek penelitian dilakukan secara strategis agar sesuai dengan tujuan penelitian.

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah individu yang memiliki keterlibatan langsung dalam proses perawatan berkala PKP-PK. Partisipan dipilih secara *purposive sampling*, yaitu berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan penelitian (Robinson, 2023). Kriteria partisipan meliputi personil PKP-PK, supervisor pemeliharaan, serta personel yang bertanggung jawab atas kesiapan operasional kendaraan dan peralatan PKP-PK. Dengan memilih partisipan yang memiliki pengalaman langsung, penelitian ini dapat menggali wawasan yang mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi efisiensi perawatan berkala dalam meningkatkan kesiapan operasional.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah proses perawatan berkala PKP-PK dan pengaruhnya terhadap kesiapan operasional. Perawatan berkala mencakup prosedur, kebijakan, serta praktik yang diterapkan dalam menjaga kondisi kendaraan dan peralatan agar selalu siap digunakan dalam situasi darurat. Penelitian ini berusaha memahami bagaimana efektivitas dan efisiensi dari perawatan berkala dipersepsikan oleh personel yang menjalankannya.

Selain itu, penelitian ini juga menyoroti tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan perawatan berkala serta faktor-faktor yang dapat meningkatkan optimalisasi kesiapan operasional PKP-PK.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang mendalam mengenai pengalaman teknisi dan personel dalam menjalankan perawatan berkala PKP-PK, penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data kualitatif yang sesuai dengan pendekatan fenomenologi. Teknik utama yang digunakan dalam penelitian ini meliputi wawancara mendalam, observasi langsung, dan dokumentasi, yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif terhadap fenomena yang diteliti (Sugiyono, 2023).

1. Observasi Langsung

Observasi dilakukan untuk memperoleh data mengenai praktik perawatan berkala PKP-PK dalam kondisi nyata. Melalui observasi langsung, peneliti dapat memahami prosedur yang diterapkan, interaksi antar personal PKP-PK, serta tantangan yang muncul selama proses perawatan. Observasi ini juga berfungsi sebagai metode triangulasi untuk memastikan kesesuaian antara data wawancara dan realitas di lapangan (Sugiyono, 2023). Data observasi dicatat dalam bentuk *field notes* dan didukung dengan dokumentasi foto atau video jika diperlukan.

2. Wawancara

Kegiatan ini melibatkan peneliti dengan informan, Maintenance *chief* unit PKP-PK, serta personil PKP-PK Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang, dan lain sebagainya untuk melakukan interaksi tanya jawab yang berhubungan dengan objek yang diteliti. Wawancara ini terdiri dari 1 informan, yaitu Bapak Kamto sebagai Maintenance *chief ARFF*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai sumber data tambahan yang dapat memperkuat hasil wawancara dan observasi. Dokumen yang dianalisis

dalam penelitian ini mencakup catatan teknis perawatan, SOP pemeliharaan PKP-PK, laporan inspeksi berkala, serta dokumen lain yang relevan. Analisis terhadap dokumen ini membantu memahami standar operasional yang diterapkan dan bagaimana perawatan berkala dijalankan dalam praktiknya (Moustakas, 1994).

Melalui kombinasi teknik pengumpulan data ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih utuh mengenai efisiensi perawatan berkala dalam meningkatkan kesiapan operasional PKP-PK.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dianalisis menggunakan pendekatan fenomenologi, sebagaimana dikembangkan oleh Afyanti (2014) dan Creswell (2013). Analisis fenomenologi bertujuan untuk menggali esensi dari pengalaman partisipan mengenai efisiensi perawatan berkala dalam meningkatkan kesiapan operasional PKP-PK. Teknik analisis yang digunakan mencakup reduksi data, pengelompokan tema, deskripsi tekstual dan struktural, serta sintesis makna esensial.

1. Reduksi Data

Pada tahap awal, seluruh data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dikumpulkan tanpa memberikan bobot lebih pada satu sumber dibandingkan yang lain. Semua pernyataan partisipan dianggap memiliki nilai yang setara (**horizontalization**) sebelum dianalisis lebih lanjut. Data yang bersifat redundan atau tidak relevan disaring untuk memastikan hanya informasi yang berkaitan dengan penelitian yang digunakan.

2. Pengelompokan Tema dan Koding

Data yang telah direduksi kemudian dikoding untuk mengidentifikasi pola dan tema utama. Proses koding dilakukan secara terbuka (*open coding*) dengan mencari istilah atau konsep yang sering muncul dalam pernyataan

partisipan. Tema-tema yang diidentifikasi mencakup faktor-faktor efisiensi perawatan berkala, tantangan teknis dalam implementasi, serta dampaknya terhadap kesiapan operasional PKP-PK.

3. Deskripsi Tekstual dan Struktural

Setelah tema utama terbentuk, peneliti menyusun deskripsi tekstual, yaitu gambaran tentang "apa" yang dialami oleh partisipan dalam menjalankan perawatan berkala. Deskripsi ini didasarkan pada transkripsi wawancara dan catatan observasi yang mengungkap pengalaman partisipan secara langsung. Kemudian, peneliti menyusun deskripsi struktural, yang menjelaskan "bagaimana" pengalaman tersebut terjadi dan faktor apa saja yang mempengaruhinya.

4. Sintesis Makna Esensial

Tahap akhir dalam analisis data adalah menyusun sintesis dari semua temuan untuk mengungkap makna esensial dari pengalaman partisipan. Proses ini dilakukan dengan menghubungkan tema-tema utama yang telah ditemukan dan menyajikan pemahaman yang mendalam mengenai bagaimana perawatan berkala dapat meningkatkan kesiapan operasional PKP-PK. Sintesis ini menjadi dasar dalam penyusunan kesimpulan penelitian dan rekomendasi yang dihasilkan.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan di Bandar Udara Internasional Yogyakarta, yang terletak 45-kilometer dari Kota Yogyakarta tepatnya di Kapanéwon Temon, Kulon Progo. Terpilihnya Bandar Udara Internasional Yogyakarta untuk dijadikan lokasi objek penelitian dikarenakan pada bulan September–Januari tahun 2024-2025 telah dilaksanakan kegiatan *On the Job Training* di Bandar Udara Internasional Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan dalam jangka waktu sekitar 4 bulan, dimulai sejak 18 September 2024 sampai dengan 24 Januari 2025.

Tabel III. 1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan									
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli
1	Observasi Lapangan										
2	Tahap Pengumpulan Data										
3	Penyusunan Proposal Tugas Akhir										
4	Seminar Proposal Tugas Akhir										
5	Tahap Pengolahan Data dan Penyusunan Tugas Akhir										
6	Sidang Tugas Akhir										